

PENGELOLAAN KEUANGAN PEDAGANG KECIL DI KAWASAN GANG KELINCI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Aji Nur Abdurrohman¹, Novita Erliana Sari², Dwi Nila Andriani³
ajinur150903@gmail.com¹, novitaerliana@unipma.ac.id², dwinila@unipma.ac.id³
Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci, terutama sebelum dan saat masa libur semester perkuliahan. Fokus utama penelitian mencakup beberapa aspek yaitu : Stabilitas pendapatan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, pola pengelolaan keuangan sebelum dan selama libur semester, permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan saat libur, peran keluarga dalam pengelolaan usaha dan keuangan, serta pengelolaan tabungan dan investasi keluarga pedagang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang pedagang kecil yang berjualan di kawasan Gang Kelinci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan validitas data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pedagang cenderung stabil ketika kampus aktif, namun mengalami penurunan signifikan selama libur semester. Pola pengelolaan keuangan dilakukan secara sederhana dan sebagian besar pedagang belum melakukan pencatatan yang terpisah antara keuangan usaha dan rumah tangga. Permasalahan yang muncul saat liburan meliputi penurunan pembeli, meningkatnya persaingan, serta pengeluaran keluarga yang relatif tetap. Keluarga berperan penting dalam mendukung kelangsungan usaha, terutama dalam pengelolaan pengeluaran, meskipun belum semua anggota keluarga dilibatkan secara aktif. Tabungan dilakukan secara harian dan sebagian pedagang menitipkan uangnya di lembaga keuangan syariah seperti BMT NU (Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama). Namun, sebagian besar pedagang tidak memiliki rencana dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih lanjut, seperti investasi. Meskipun investasi bukan hanya tentang aset fisik, pengambilan keputusan mereka dipengaruhi oleh ketidaktahuan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pedagang Kecil, Literasi Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the financial management of small traders in the Gang Kelinci area, particularly before and during the university semester break. The main focus of the study covers several aspects, including: the stability of small merchants' income in the Gang Kelinci area near the PGRI University of Madiun campus, financial management patterns before and during the semester break, challenges faced in financial management during the break, the role of family in business and financial management, as well as family savings and investment management. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. The informants in this study consisted of six small-scale merchants operating in the Gang Kelinci area. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data validity was tested using triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study indicate that merchants' income tends to be stable when the campus is active, but experiences a significant decline during the semester break. Financial management is conducted in a simple manner, and most merchants have not yet separated business and household finances. Issues that arise during holidays include a decrease in customers, increased competition, and relatively fixed family expenses. Families play a crucial role in supporting business continuity, particularly in managing expenses, although not all family members are actively involved. Savings are made daily, and some merchants deposit their money in Islamic financial institutions such as BMT NU (Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama). However, most merchants do not have plans for further financial management, such as investments. Although investments are not only about physical assets, their decision-making is influenced by a lack of knowledge.

Keywords: Financial Management, Small Traders, Financial Literacy.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk Pedagang kecil merupakan bagian dari sektor informal ekonomi yang muncul dari upaya individu anggota masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan menghasilkan kesempatan kerja baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Upaya- upaya ini meliputi penjualan barang di kawasan perumahan, pasar tradisional, dan pinggir jalan. (Wahid et al., 2023).

Sekitar lingkungan Kampus Universitas PGRI Madiun ada Gang Kelinci yang dikenal sebagai pusat aktivitas ekonomi berskala kecil yang dipenuhi oleh pedagang kecil untuk mendapatkan penghasilan mereka baik dari mahasiswa, dosen, staf kampus, masyarakat sekitar, maupun pengunjung. Pada umumnya, aktivitas ekonomi berskala kecil dan menengah termasuk usaha-usaha yang berbasis komunitas menjadi penopang utama dalam perekonomian di daerah (Andriani et al., 2020). Pedagang di Gang Kelinci menjalankan usaha kecil, seperti berjualan makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari lainnya dengan harga ramah di kantong. Namun, pedagang ini sering menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan saat liburan kampus, seperti dalam melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran, mengalokasikan modal secara tepat, atau memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha. Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting yang menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan suatu usaha, terutama bagi pedagang kecil yang memiliki modal terbatas dan rentan terhadap ketidakstabilan pendapatan.

Dalam menjalankan usaha, seseorang perlu memiliki pemahaman terkait aspek keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan proses yang sangat penting, baik untuk individu maupun usaha kecil. Seperti halnya yang terjadi pada pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun pengelolaan keuangan usaha maupun keluarga saling berhubungan erat dan mempengaruhi satu sama lain. pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan keluarga yang saling mendukung.

Pengelolaan keuangan dalam usaha dan keluarga saling melengkapi dan memerlukan perencanaan yang matang, pencatatan yang akurat, dan evaluasi berkala untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Dengan pengelolaan yang baik para pedagang kecil tidak hanya dapat menjalankan usaha mereka dengan sukses, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan keluarga untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik akan lebih cepat paham tentang manajemen keuangan yang efektif dan efisien serta juga keterampilan dan keyakinan dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Mulyati dan Hati, 2021).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif (DQ) dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang memanfaatkan pendekatan kualitatif sederhana dengan proses induktif. Proses induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif (DQ) dimulai dengan suatu proses atau peristiwa penjelas yang berujung pada hasil generalisasi yang berfungsi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut Yuliani (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil di Gang Kelinci

Kesejahteraan seorang pedagang dapat dinilai berdasarkan besarnya penghasilan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh para pedagang kecil yang berjualan di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI

Madiun berada dalam kondisi stabil sebelum musim libur perkuliahan. Keberlangsungan usaha mereka sangat erat kaitannya dengan aktivitas mahasiswa, karena mahasiswa merupakan pembeli utama yang menopang omzet para pedagang di kawasan tersebut. Selain dari pemerintah, UMKM juga mendapat dukungan dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa (Wibawa, 2022).

Saat kampus dalam aktif penjualan mereka cenderung meningkat dan menghasilkan pendapatan yang relatif tinggi. Akan tetapi, situasi ini mengalami perubahan ketika masa libur semester tiba. Karena jumlah mahasiswa yang hadir atau berkunjung ke kampus menurun secara signifikan, sehingga berdampak langsung pada berkurangnya jumlah pembeli. Akibatnya, penghasilan para pedagang pun turut menurun dengan cukup signifikan.

Selaras dengan hasil penelitian Fadila et al., (2024) bahwa tingkat minat mahasiswa dalam berbelanja di tempat usaha pedagang berdampak pada dinamika ekonomi. Ekonomi kampus sangat dipengaruhi oleh pedagang di kampus, pedagang tersebut menawarkan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan standar hidup bagi semua orang.

Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

Pedagang kecil yang berjualan di kawasan Gang Kelinci telah menerapkan kebiasaan menyisihkan sebagian dari pendapatan harian mereka sebelum musim libur perkuliahan tiba. Perilaku dalam mengelola keuangan yang berlandaskan pada pengalaman akan menghasilkan tata kelola pengeluaran yang teratur dan cerdas dalam keluarga (Brilianti, 2019).

Menabung adalah aktivitas menyimpan sebagian dari uang atau pendapatan, manfaat menabung bagi para pedagang tidak hanya dirasakan saat musim libur kampus saja melainkan juga menjadi penopang keuangan dalam berbagai situasi darurat lainnya, seperti kebutuhan biaya pendidikan anak, keperluan rumah tangga yang mendesak, ataupun kebutuhan tak terduga yang sewaktu-waktu bisa muncul. Bahkan, beberapa di antaranya lebih memilih menabung melalui lembaga keuangan seperti BMT NU yang menawarkan layanan jemput tabungan sehingga mereka merasa lebih aman dan disiplin dalam menyimpan uang.

BMT NU (Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama) merupakan institusi keuangan berbasis syariah yang fokus pada kegiatan simpan pinjam, yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama (NU) yang menawarkan sejumlah produk keuangan syariah, seperti tabungan, deposito, pembiayaan untuk usaha, dan pembiayaan serbaguna.

Kesadaran untuk menabung dan mengelola pendapatan sebelum masa liburan menjadi bekal penting agar usaha mereka tetap bisa bertahan di tengah kondisi yang tidak menentu. Selaras dengan hasil penelitian Pasuk et al., (2023) pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu individu mengelola keuangan secara optimal. Selain itu, individu tersebut juga mampu merancang perencanaan keuangan, menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan, serta menentukan strategi keuangan yang tepat, efektif, dan efisien.

Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

Saat musim liburan kampus tiba, pedagang kecil di Gang Kelinci mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Situasi ini membuat mereka harus mengubah cara hidup dan pola pengeluaran, serta sangat bergantung pada simpanan yang telah mereka siapkan di waktu-waktu sebelumnya. Tabungan tersebut menjadi tumpuan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup ketika pemasukan dari berjualan menurun drastis. Pendapatan yang tidak stabil di dalam keluarga atau saat terjadi sebuah penurunan pendapatan akan memunculkan suatu permasalahan (Brilianti, 2019).

Dalam menghadapi situasi ini, setiap pedagang mengambil langkah yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang mereka miliki. Beberapa pedagang memilih bertahan di lokasi lama, namun dengan menyesuaikan stok dagangan agar tidak terjadi pemborosan. Banyak dari mereka menjadi lebih selektif dalam berbelanja kebutuhan pokok, hanya membeli barang-barang yang benar-benar penting dan menunda pembelian barang-barang sekunder atau

yang tidak mendesak.

Selain menekan pengeluaran, sejumlah pedagang juga berusaha mencari sumber penghasilan tambahan untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Usaha sampingan dilakukan oleh individu karena pendapatan dari pekerjaan utama mereka kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Cara para pedagang mengelola keuangan selama libur semester menunjukkan kemampuan mereka dalam bertahan menghadapi tekanan ekonomi musiman, mereka tidak hanya mengandalkan satu sumber penghasilan, tetapi juga terus berinovasi dan beradaptasi agar kebutuhan keluarga tetap terpenuhi, sehingga ketahanan ekonomi rumah tangga tetap terjaga dalam segala kondisi.

Selaras dengan hasil penelitian Nabila dan Susilawati (2021) bahwa strategi pengelolaan keuangan keluarga pedagang kecil mencerminkan upaya adaptif dalam menghadapi keterbatasan ekonomi yang dihadapi.

Masalah yang Dihadapi Pedagang saat Musim Libur

Saat musim liburan tiba, di kawasan Gang Kelinci menjadi tantangan bagi para pedagang kecil yang berjualan di sekitar kampus. Penurunan drastis jumlah konsumen memaksa mereka untuk berpikir dan bertindak lebih strategis dalam menghadapi situasi ini. Omzet yang biasanya stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi terancam oleh penurunan yang signifikan. Pedagang menghadapi keadaan di mana pendapatan mereka mengalami penurunan yang signifikan, sementara biaya hidup dan kebutuhan dasar tetap ada.

Beberapa pedagang bahkan harus berfikir kembali untuk memenuhi tanggungan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sebelumnya mereka pinjam dari bank. Situasi ini semakin memburuk akibat persaingan harga yang tidak wajar di kalangan para pedagang. Untuk menarik perhatian pembeli, beberapa pedagang tidak segan-segan untuk menurunkan harga jual mereka. Tindakan ini berdampak negatif pada margin keuntungan dan keseluruhan keberlangsungan bisnis. Selain persaingan yang tidak sehat, para pedagang juga memiliki kendala lain yaitu kurangnya pencatatan keuangan yang teratur dan perencanaan yang matang.

Pedagang yang tidak memiliki sistem pencatatan yang baik akan kesulitan pada keuangan mereka, membuat keputusan, atau bahkan memantau arus kas dengan tepat. Secara keseluruhan, di Gang Kelinci saat musim liburan kampus menggambarkan tantangan serius yang dihadapi oleh pedagang kecil dalam menjaga stabilitas ekonomi usaha dan rumah tangga mereka.

Selaras dengan hasil penelitian Saputri et al., (2025) harga yang ketat, penurunan daya beli konsumen, kenaikan harga bahan baku yang tidak terkendali, dan perubahan pilihan dari pelanggan. Selain itu, karena sistem pencatatan keuangan masih mengandalkan proses manual ada kemungkinan terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian (Fadillah dan Alfiana 2024).

Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan Pedagang Kecil

Keluarga memiliki peran yang mendalam dalam kehidupan dan usaha para pedagang kecil. Tingkat pendidikan suami dan istri dalam keluarga berperan besar dalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga tersebut (Jaflo, 2015). Saat musim liburan tiba, peran keluarga menjadi semakin penting dalam menjaga stabilitas finansial dan mental para pedagang.

Peran keluarga juga terlihat dalam pengambilan keputusan strategis terkait keuangan. Diskusi yang terbuka dan sinergi antar anggota keluarga menjadi kunci dalam menentukan langkah-langkah penting, seperti menabung, mengelola pinjaman, atau membuat keputusan keuangan yang tepat. Adanya komunikasi yang baik dan pengetahuan keuangan di dalam rumah tangga menjadi landasan yang kuat dalam menjaga keseimbangan antara pengelolaan bisnis dan kebutuhan keluarga.

Keterlibatan keluarga tidak hanya sebagai pendukung dalam kegiatan bisnis, tetapi juga sebagai mitra yang strategis dalam menjaga stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha pedagang kecil. Selaras dengan hasil penelitian Husna dan Lutfi (2022) bahwa perilaku pengelolaan keuangan seseorang dalam keluarga akan membaik seiring dengan tingkat

pengalaman keuangan mereka. Saat individu dengan pemahaman yang tinggi walaupun pendapatannya rendah, maka perilaku pengelolaan keuangan mereka lebih baik.

Pengelolaan Tabungan dan Investasi dari Pendapatan Sehari-hari

Meskipun sebagian besar pedagang di Gang Kelinci hanya memperoleh pendapatan harian, mereka tetap memiliki komitmen untuk menyisihkan sebagian penghasilan demi ditabung. Salah satu aspek terpenting dalam manajemen keuangan adalah perilaku keuangan yang mencakup menabung dan berinvestasi. Perilaku untuk menabung, berinvestasi, dan menyisihkan uang untuk asuransi serta dana pensiun bisa lebih mudah dilakukan ketika seseorang memiliki uang lebih setelah memenuhi kebutuhan sehari-hari (Husna dan Lutfi, 2022).

Kebiasaan menabung ini telah menjadi bagian penting dari strategi bertahan hidup mereka terutama saat menghadapi masa-masa sulit seperti libur kampus, ketika jumlah pelanggan menurun drastis atau ketika menghadapi kebutuhan mendesak yang tak terduga.

Bagi sebagian pedagang, menabung bukan hanya dilakukan secara mandiri melainkan juga melalui lembaga keuangan mikro seperti BMT NU. Setiap hari, petugas dari BMT NU datang secara rutin ke lokasi dagang untuk menjemput setoran tabungan para pedagang. Cara ini dirasa sangat membantu, karena memberikan kemudahan menabung tanpa harus meninggalkan lapak mereka.

Jika berbicara soal pengelolaan keuangan yang lebih lanjut seperti investasi, sebagian besar pedagang masih belum memiliki strategi yang terarah. Hanya segelintir yang berani melangkah ke ranah investasi produktif sebagai upaya meningkatkan pendapatan. Ada pedagang yang mulai berinvestasi dengan memelihara ternak kambing dan bebek di kampung halamannya.

Sementara itu, pedagang lain memilih mengembangkan usaha sampingan dari rumah dengan menjual kulit lumpia di pasar. Bentuk-bentuk investasi seperti ini masih sederhana dan dilakukan secara bertahap, tanpa perencanaan matang seperti yang lazim ditemukan di kalangan pebisnis besar. Para pedagang cenderung memprioritaskan kebutuhan sehari-hari terlebih dahulu sebelum berani mengalokasikan penghasilan untuk pengembangan usaha jangka panjang.

Kurangnya pengetahuan terkait investasi mempengaruhi pedagang dalam mengambil keputusan padahal investasi bukan hanya pada barang yang berwujud saja tetapi di zaman sekarang yang teknologinya berkembang investasi bisa melalui aplikasi untuk mempermudah melakukan investasi.

Selaras dengan hasil penelitian Ilma et al., (2024) bahwa sebagian informan tidak melakukan investasi dikarenakan pendapatannya dianggap tidak cukup untuk melakukan kegiatan investasi serta minimnya pengetahuan tentang dunia investasi di luar investasi tradisional yang sering dilakukan oleh informan seperti pembelian tanah, emas batangan, hewan ternak seperti sapi atau kambing, dan aset berwujud lainnya, maka pola perilaku investasi sangat dipengaruhi oleh literasi atau pengetahuan keuangan dan pendapatan yang dilakukan oleh informan baik di pedesaan maupun perkotaan.

KESIMPULAN

Keberlangsungan usaha pedagang kecil di Gang Kelinci sangat bergantung pada dinamika aktivitas mahasiswa di Kampus Universitas PGRI Madiun. Ketika perkuliahan aktif pendapatan pedagang stabil bahkan meningkat dan sebaliknya. Sebagian pedagang memiliki kesadaran untuk menabung sebelum masa liburan sebagai bentuk antisipasi atas penurunan penghasilan yang akan terjadi. Selama liburan, pedagang melakukan berbagai strategi adaptif dalam bertahan. Seperti menyesuaikan stok dagangan, berpindah lokasi berjualan ke area yang lebih ramai atau mencari sumber penghasilan alternatif (misalnya, jasa rias, bertani, atau usaha sampingan).

Persaingan harga yang tidak sehat turut memperburuk situasi, sementara minimnya pencatatan keuangan menyebabkan kesulitan dalam perencanaan jangka pendek. Beberapa pedagang bahkan kesulitan memenuhi kewajiban kredit yang telah mereka ambil, seperti cicilan

KUR. Keluarga memegang peranan penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan pengelolaan keuangan. Peran pasangan tidak hanya terbatas pada bantuan fisik, tetapi juga dalam aspek pengambilan keputusan ekonomi.

Kendati penghasilan harian tidak besar, para pedagang tetap berupaya menyisihkan sebagian untuk ditabung. Beberapa menggunakan lembaga keuangan mikro seperti BMT NU. Kurangnya pengetahuan terkait investasi mempengaruhi pedagang dalam mengambil keputusan padahal investasi bukan hanya pada barang yang berwujud saja tetapi di zaman sekarang yang teknologinya berkembang investasi bisa melalui aplikasi untuk mempermudah melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. N., Wibawa, R. P., & Pangestu, B. A. (2020). Analisis pengembangan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya pengentasan kemiskinan di kota madiun. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.29100/jupeko.v5i1.1521>
- Brilianti, T. R. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun [Undergraduate, STIE Perbanas Surabaya].
- Fadila, A., Rahmadani, A., Perdana, D. A., Faizah, F., Halimatusyadiyah, H., Awalni, L., ... Saputri, F. (2024). Dinamika Ekonomi di Kawasan Cendrawasih Kota Padang. *Social Empirical*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/scemp.v1i1.14>
- Fadillah, M. R., & Alfiana, A. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Baso Cuanki di Daerah Pusdai Kota Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 1548- 1557. <https://doi.org/10.62710/h5a3n379>
- Husna, N. A. I., & Lutfi, L. (2022). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga: Peran moderasi pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15-27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Ilma, M. Z., Fadah, I., Awwaliyah, I. N., Singgih, M., Wasito, W., & Baihaqi, Y. (2024). Pola Perilaku Menabung dan Investasi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan di Jember. *VALUE: Journal of Business Studies*, 3(1), 1-21. <https://doi.org/10.19184/value.v3i1.48979>
- Jaflo, F. D. (2015). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif etnis dan demografis (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33-48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>
- Nabila, A. R. K., & Susilawati, N. (2021). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Terminal Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi). *Jurnal Perspektif*, 4(4), 990-1002. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.551>
- Pasuk, I. J. I., Sungkawati, E., & Harmadji, D. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Pasar Sawojajar. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(3), 28-38.
- Saputri, D., Fadilah, R. N., Syahlaa'Qurrotu'Ainii, R., & Purnamasari, P. (2025). Strategi Pedagang UMKM Hadapi Inflasi: Analisis Ekonomi Manajerial & SWOT. *Journal of Business Economics and Management E-ISSN: 3063-8968*, 1(4), 1340-134
- Wahid, A., Al-basyar, M. M. M., & Miswati, F. (2024). Pencatatan Akuntansi untuk Pedagang Kecil sebagai Pengetahuan dalam Mengembangkan Usaha di Pasar Panindo Batam . *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 3(1), 19–22.
- Wibawa, R. P. (2022). Peran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sebagai Agen Perubahan dalam Mendukung UMKM Pada Masa Pandemi di Kota Madiun. *Inovasi di Bidang Pendidikan*.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.